

Pemanfaatan FTA untuk Perdagangan & Investasi: Perspektif Pelaku Usaha

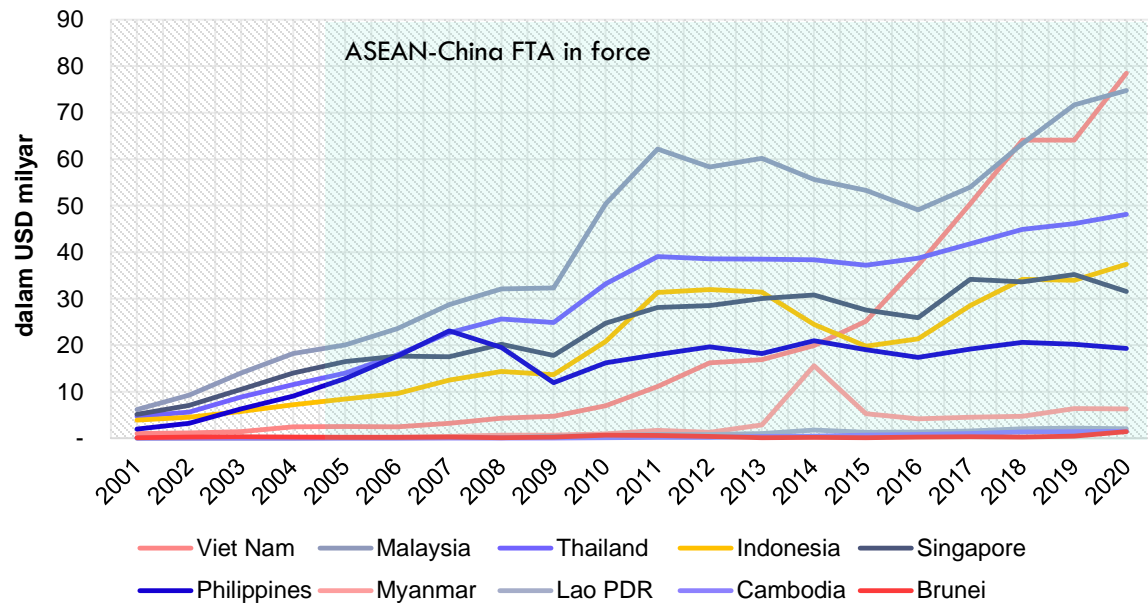
Shinta W. Kamdani

Wakil Ketua Umum III

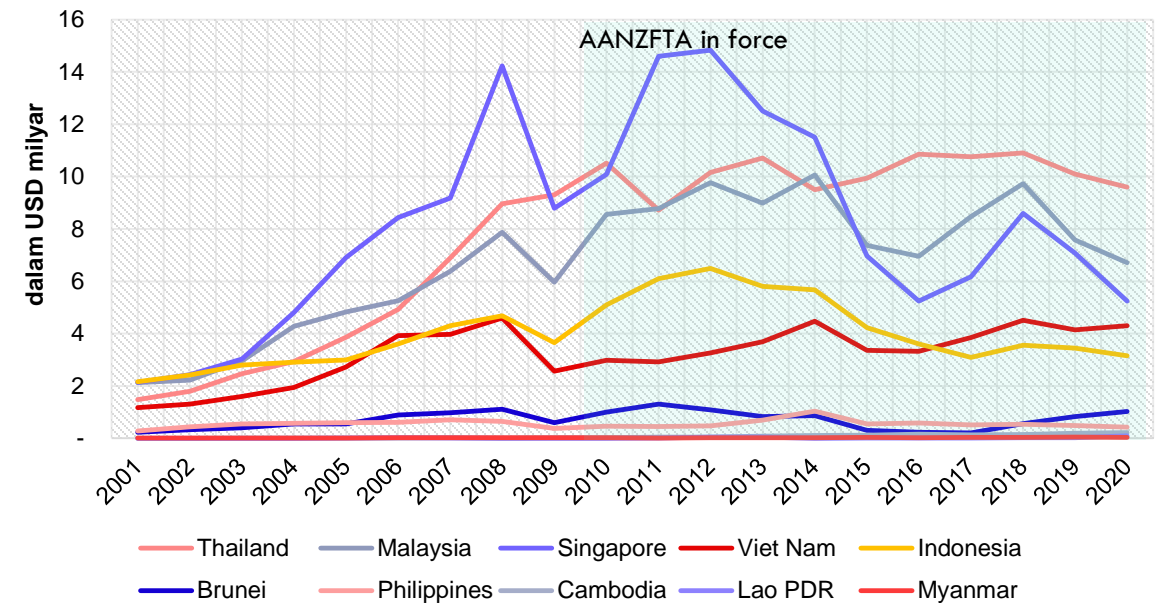


Overview Perbandingan Pemanfaatan FTA untuk Ekspor antara Indonesia vs Kompetitor di Kawasan

Ekspor ASEAN ke China



Ekspor ASEAN ke Australia

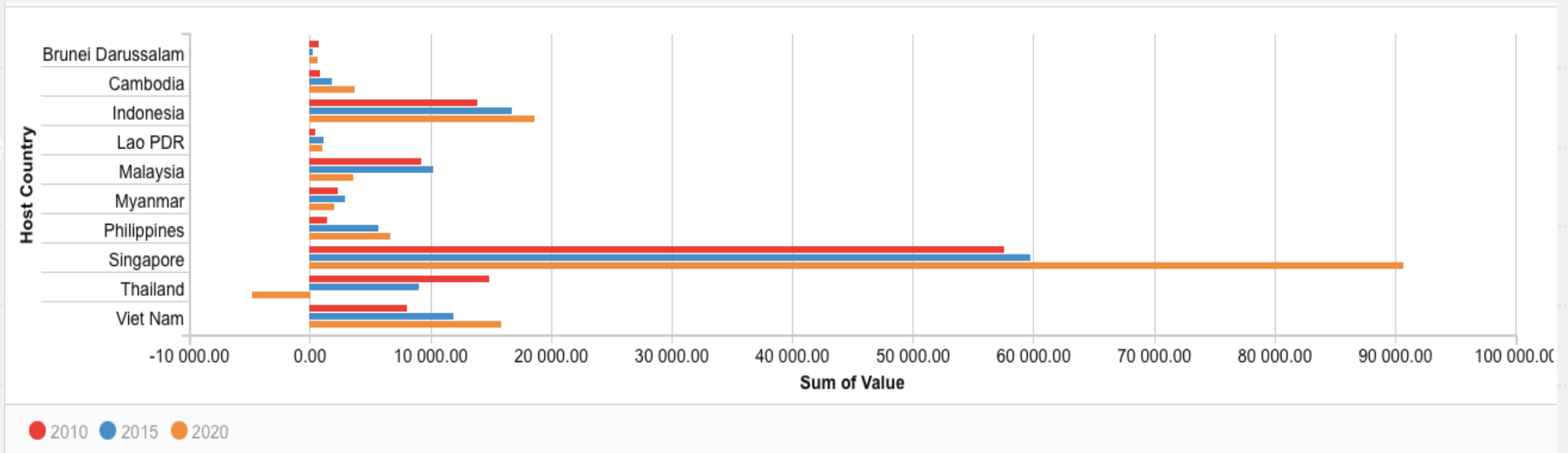


Sumber: Trademap, diolah

Dengan mengambil sample perjanjian ASEAN+1, terlihat bahwa penggunaan FTA oleh Indonesia belum maksimal dibandingkan negara sekawasan yang memiliki *priviledges* FTA yang sama. Dalam kasus AANZFTA, Indonesia justru gagal memanfaatkan AANZFTA untuk menciptakan kinerja ekspor yang lebih tinggi dibandingkan sebelum terbentuknya AANZFTA.

Overview Penerimaan Investasi Indonesia di Kawasan

FDI ASEAN
(berdasarkan BOP, dalam jutaan USD)

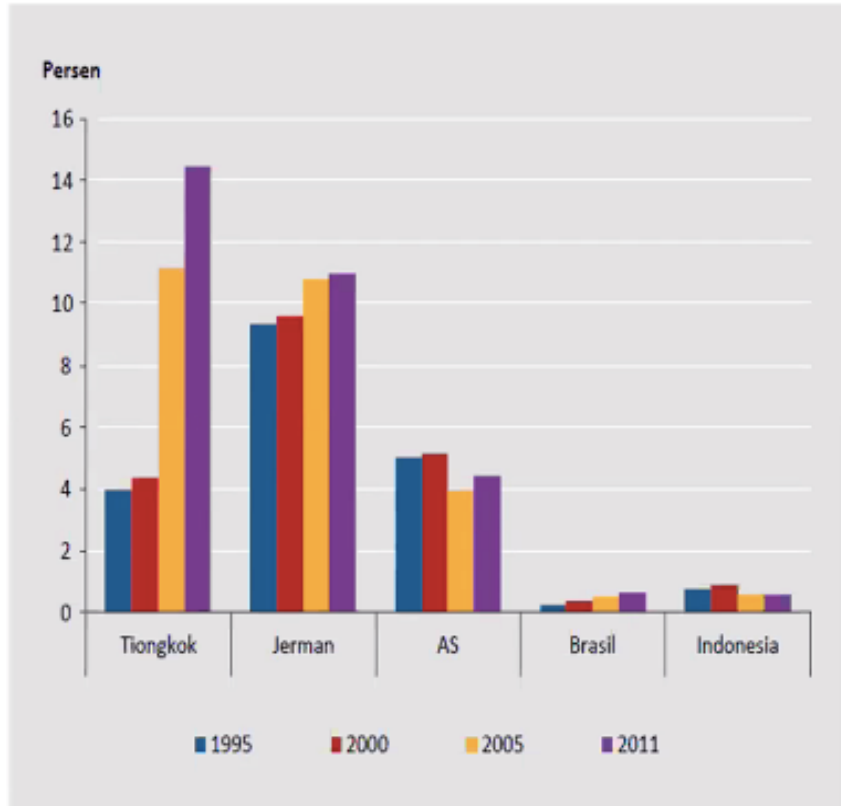


Sumber: ASEAN Secretariat

Korelasi *inbound* FDI dengan FTA tidak terlihat secara nyata. Namun, Indonesia sudah merupakan negara penerima *net* FDI terbesar kedua di ASEAN setelah Singapura di 2020.

Overview Indonesia dalam GVC diantara negara kompetitor

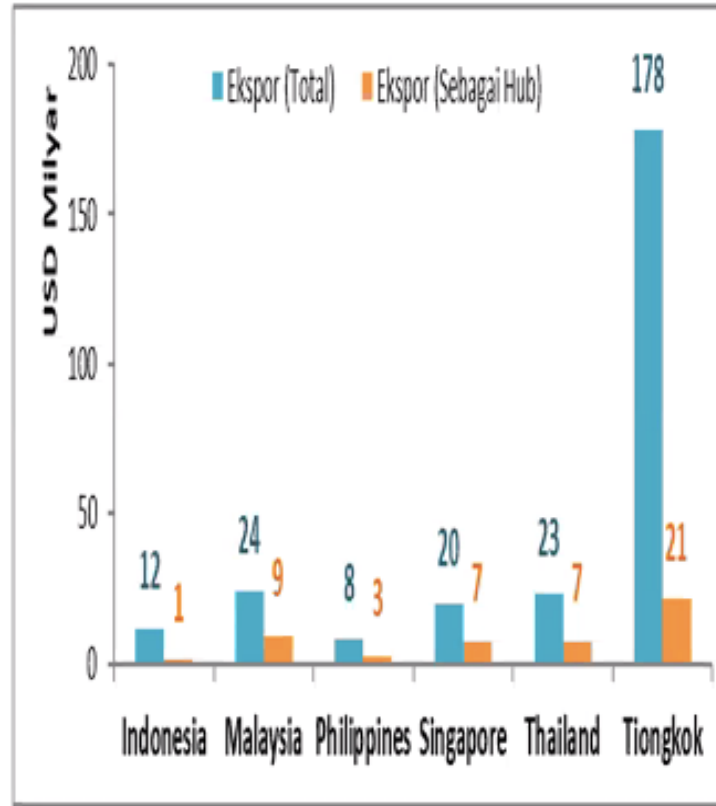
PANGSA NEGARA DALAM GVC SEBAGAI HUB



Sumber: Hasil estimasi berdasarkan data WIOT

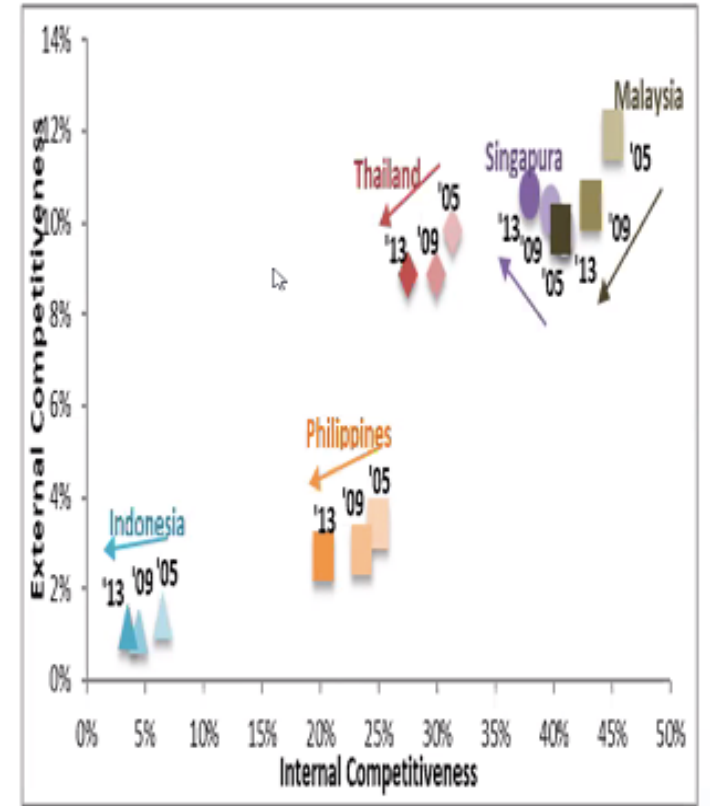
Diolah oleh Bank Indonesia

PERBANDINGAN EKSPOR TOTAL DAN EKSPOR SEBAGAI HUB ASEAN5+TIONGKOK



Sumber: Hasil estimasi berdasarkan data AIO (2005)

DAYA SAING SEBAGAI HUB ASEAN 5



Sumber: Hasil estimasi berdasarkan AIO

Keterangan: External Competitiveness adalah nilai ekspor sebagai Hub relatif terhadap Dunia, sementara Internal Competitiveness adalah nilai ekspor sebagai Hub relatif terhadap total ekspor masing-masing negara

Overview Perbandingan Daya Saing Investasi Indonesia di Kawasan yang menghambat industrialisasi, FDI & GVC

Indikator	Indonesia	Thailand	Filipina	Malaysia	Vietnam
Harga tanah/m2	\$225	\$215	\$127	\$100	\$90
Rata-rata upah minimum/bulan	\$279	\$220	\$220	\$268	\$182
Rata-rata kenaikan upah/tahun	8,7%	1,8%	5,07%	4,88%	3,64%
Biaya logistik (%PDB)	24%	15%	13%	13%	20%
Tarif air/m3	\$0,89	\$0,4	\$1,68	\$0,53	\$0,53
Tarif gas	\$6/Mmbtu	\$0,66/kg	\$1,14/kg	\$7,79/Mmbtu	\$1,12/kg
Tarif listrik/kWh	\$0,07	\$0,08	\$0,21	\$0,05	\$0,04
Lending rate	10,4%	4,1%	7,1%	4,9%	7,7%
R&D Budget (%GDP)	0,1%	0,5%	0,1%	1,3%	0,4%
ICOR	6,6	4,4	3,7	4,5	4,6

Sumber: BKPM, World Bank, UNESCO (diolah)

Komponen biaya usaha utama di Indonesia adalah yang termahal atau termahal kedua di antara negara-negara ASEAN-5.

Perlu pembenahan internal melalui reformasi struktural yang berkelanjutan agar efisiensi iklim usaha di Indonesia bersaing dengan kompetitor di kawasan.

Manfaat FTA secara riil bagi pelaku usaha

Peningkatan *certainty* akses pasar perdagangan & investasi

Peningkatan efisiensi perdagangan
(menurunkan biaya ekspor dan impor)

Perluasan akses pasar/daya saing ekspor

Supply input produksi yang lebih bersaing

Peningkatan *exposure* terhadap persaingan usaha yang sehat dengan pelaku usaha asing

Kerjasama usaha dengan pelaku usaha asing

Usulan strategi pemanfaatan FTA

Offensive

- Sosialisasi penggunaan FTA untuk ekspor & investasi/business match-making
- Peningkatan *market intelligence* untuk pelaku usaha
- Perluasan program pemberdayaan *compliance* ekspor & *financing* ekspor, khususnya untuk UMKM
- Penyederhanaan prosedur ekspor di dalam negeri
- Promosi investasi di luar negeri & peningkatan fasilitasi investasi (khususnya dlm kesigapan *follow-up* kpd investor & *debottlenecking* realisasi investasi)

Defensive

- Percepatan reformasi struktural & reformasi birokrasi untuk peningkatan daya saing investasi
- Penurunan komponen biaya usaha utama agar sesuai rata-rata ASEAN (upah, logistik, listrik, gas, air, suku bunga pinjaman, etc.)
- Fasilitasi kebijakan & dukungan akses *financing* yang *affordable* untuk adopsi teknologi produksi terbaru
- Perbaiki iklim usaha sectoral untuk memperbaiki *domestic supply chain mismatch*
- Memperkuat kapabilitas & kapasitas penyelidikan anti-monopoli, anti-dumping, anti-subsidi, dll



Terima Kasih

